

BAB III

METODOLOGI ASUHAN

A. Desain Penelitian

Studi ini menggunakan studi kasus dan observasi deskriptif untuk menilai asuhan kebidanan bagi ibu pascapersalinan, ibu bersalin, bayi, dan ibu hamil. Penelitian deskriptif menggunakan fakta untuk menggambarkan temuan studi (Ramdhan, 2021). Di PMB Emi Narimawati, Ny. M mendapatkan asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care*) pada trimester ketiga kehamilannya, dengan usia kehamilan 35+1 minggu.

B. Lokasi Dan Waktu

1. Tempat studi kasus ini adalah di PMB Emi Narimawati
2. Waktu penelitian dilakukan kepada ibu hamil trimester 3 diikuti dari kehamilan, bersalin, nifas, dan KB dari 19 Agustus 2024 sampai Oktober 2024.

C. Subjek Studi Kasus

Seorang ibu hamil 35 minggu dan bayinya mengalami kejadian kehamilan, persalinan, pascapersalinan, dan keluarga berencana dalam studi kasus ini. Informan dapat mencakup ibu hamil, bidannya, suaminya, keluarga pasien, dan siapa saja yang dapat memberikan informasi studi kasus.

D. Instrumen Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan buku KIA, kartu keluarga berencana, partograf, lembar observasi, petunjuk wawancara, lembar skrining untuk ibu hamil, lembar skrining maternitas, lembar skrining keluarga berencana, dan dokumentasi studi kasus. Alat bantu studi kasus tersedia di lampiran.

E. Metode Pengumpulan Data

Menggunakan sumber data yang sama, studi kasus ini menggunakan teknik studi dokumentasi, wawancara, dan observasi partisipatif. Dengan berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari orang yang diobservasi atau dijadikan sumber data, peneliti mengamati dan merawat ibu hamil mulai

dari trimester ketiga hingga persalinan, pascapersalinan, keluarga berencana, dan perawatan bayi.

Selain observasi, subjek studi kasus diwawancarai untuk mengumpulkan data dan mengidentifikasi masalah. Metode pengumpulan data keempat adalah penelitian dokumentasi, yang melengkapi observasi dan wawancara. Memeriksa dokumen dan laporan terkait penelitian merupakan bagian dari proyek dokumentasi ini. data dari bidan, kelompok ibu, dan catatan kesehatan ibu dalam buku KIA.

F. Metode Pengolahan Data

Dengan mendeskripsikan temuan pengumuman data dan teori tinjauan pustaka, digunakan pemrosesan data kualitatif. Data fokus dari anamnesis dan pemeriksaan dikumpulkan dan dianalisis. Analisis ini mengungkap diagnosis dan masalah. Setelah diagnosis dan identifikasi masalah, manajemen, evaluasi, dan kesimpulan dibuat. Asumsi dan teori peneliti digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil perawatan. Studi kasus ini menggunakan penulisan naratif untuk menyajikan data.

G. Etika Studi Kasus

Penulisan Laporan Tugas Akhir tentang asuhan kebidanan bagi masyarakat harus mengikuti etika dan prosedur serta sudah memiliki surat layak etik dengan nomor surat No.Skep/654/KEP/XI/2024 yang dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hak-hak pasien harus dilindungi secara etis. Etika dan proses adalah sebagai berikut:

a. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Diberikan sebelum penelitian agar partisipan mengetahui tujuan dan sasaran studi kasus. Setelah setuju, responden menandatangani formulir persetujuan.

b. Tanpa nama (*Anonimiti*)

Saat mengumpulkan data, peneliti hanya memberikan kode, bukan nama responden, untuk melindungi kerahasiaan identitas mereka.

c. Kerahasiaan (*Confidential*)

Berdasarkan kenyataan atau keterangan di lapangan dan meliputi penjelasan tentang apa (variabel/topik penelitian), bagaimana cara memperolehnya (metode pengukuran), siapa yang melakukan, bagaimana cara melakukannya, hasil pengukuran, dan skala data (nominal, ordinal, interval, atau rasio). Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari subjek.

H. Alat dan Bahan

1. Tensiometer, stetoskop, doppler, timbangan berat badan, metline, suhu, jam, dan sarung tangan untuk observasi dan pemeriksaan.
2. Alat observasi: protokol wawancara, format perawatan obstetrik untuk ibu hamil, bersalin, pascapersalinan, dan bayi.
3. Alat studi dokumentasi: catatan medis, status pasien, buku KIA.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Para peneliti menyiapkan laporan, penilaian, dan validasi LTA untuk perawatan lapangan:

- a. Observasi lokasi PMB Emi Narimawati dan kasus LTA.
- b. Memberikan wewenang kepada Program Studi Profesi Kebidanan untuk menerima pasien PMB untuk studi kasus.
- c. Menilai pasien di lapangan untuk memilih responden untuk studi kasus pada Ibu M, 24 tahun, G1P0A0Ah0, UK 35+2 minggu di PMB Emi Narimawati Bantul dan di rumah.
- d. Meminta peserta studi kasus untuk menandatangani persetujuan berdasarkan informasi.
- e. Melengkapi laporan penilaian LTA.
- f. Saran dan konsultasi laporan penilaian LTA.
- g. Memvalidasi pasien LTA.

2. Tahap Pelaksanaan

Dari cara menawarkan perawatan hingga perawatan yang diberikan, bagian ini mengkaji data perawatan kebidanan. Penerapan asuhan kebidanan komprehensif melibatkan langkah-langkah berikut:

- a. Perawatan antenatal (ANC) diberikan tiga kali mulai tanggal 19 Agustus 2024, pada usia kehamilan 35+1 minggu.
- b. INC (*Intranatal Care*) telah dilaksanakan di PMB Emi Narimawati pada hari Senin tanggal 16 September 2024.
- c. Di PMB Emi Narimawati, perawatan PNC (*Postnatal Care*) diberikan sebanyak empat kali, yang dikenal sebagai KF 1, KF 2, KF 3, dan KF 4. Prosedur ini dimulai enam jam setelah kelahiran dan berlangsung selama tiga puluh hari.
- d. Bayi berusia 6 jam hingga berusia 28 hari, tiga sesi perawatan bayi baru lahir KN 1, KN 2, dan KN 3 di PMB Emi Narimawati dan tempat tinggal pasien.

3. Tahap Penyelesaian

Hingga evaluasi hasil LTA, studi ini menghasilkan laporan perawatan yang mencakup teori, metodologi LTA, tinjauan kasus, pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi.